

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar Auditor Internal di PT. PLN (Persero) Daerah Distribusi Jawa Barat dan Banten dan PT. PLN (Persero) Pusat adalah pria, latar belakang pendidikan mereka pun berbeda-beda sebagian besar Internal Auditor memiliki tingkat pendidikan terakhir sarjana S1 dan sebagian besar berlatar belakang pendidikan teknik baik teknik Elektro, IT, maupun Sistem Informasi. Tidak semua Auditor Internal memiliki Sertifikasi *Qualified Internal Auditor*, masih ada para Auditor Internal yang belum memiliki Sertifikasi sebagai Internal Auditor. Mereka lebih banyak mendapatkan pelatihan-pelatihan atau kursus-kursus yang mendukung pekerjaan Audit mereka terutama dalam bidang operasional. Hampir sebagian besar internal auditor bekerja sebagai internal auditor lebih dari 5 tahun, sehingga pengalaman-pengalaman dan pengetahuan-pengetahuan dalam hal mengaudit PT. PLN (Persero) tersebut lebih banyak.
2. Dari perhitungan yang dijabarkan pada bagian sebelumnya, diperoleh hasil bahwa $r_s \text{ hitung} = 0.668$ dan diketahui $r_s \text{ tabel} = 0.432$, maka $r_s \text{ hitung} > r_s \text{ tabel}$ yaitu sebesar $0.668 > 0.432$. Dari Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa $r_s \text{ hitung}$ sebesar 0.668 terdapat di daerah penolakan. Dapat disimpulkan bahwa **H_0 ditolak** sehingga hipotesis “Sikap profesionalisme Internal auditor tidak berpengaruh

terhadap peranan Internal Auditor dalam pengungkapan temuan audit” ditolak dan **H_a diterima**, yaitu terdapat pengaruh antara sikap profesionalisme Internal Auditor terhadap peranan auditor dalam pengungkapan temuan audit. Hubungan kedua variabel yang ada memiliki tingkatan yang kuat, hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi dari variabel tersebut yaitu sebesar 0.668.

3. Sikap profesionalisme Internal Auditor memiliki pengaruh terhadap peranan Internal Auditor dalam pengungkapan temuan audit. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6.1346 > 2.048$ sehingga diketahui bahwa **H₀ ditolak** atau **H_a diterima**. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y.
4. Pengaruh sikap profesionalisme Internal Auditor terhadap peranan Internal Auditor dalam mengungkap temuan audit adalah sebesar 44.622%. Pengaruh selebihnya, sebesar 55.378%, oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Hubungan yang terjadi diantara variabel ini adalah positif, dalam arti peningkatan profesionalisme Internal Auditor akan meningkatkan peranan Internal Auditor dalam pengungkapan temuan audit atau sebaliknya.
5. Terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi peran Internal Auditor dalam pengungkapan temuan audit dalam selain sikap profesionalisme yang dimiliki oleh Auditor Internal, antara lain: pengalaman-pengalaman Internal Auditor, pendidikan dan pelatihan yang dimiliki Internal Auditor, sistem pengendalian intern perusahaan yang diterapkan di dalam perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran untuk peneliti selanjutnya

Saran yang dapat peneliti kemukakan setelah melakukan penelitian atas pengaruh sikap profesionalisme internal auditor terhadap peranan internal auditor dalam pengungkapan temuan audit untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Penelitian dapat diperluas untuk meneliti indikator-indikator lain dari profesionalisme internal auditor, penulis menyadari bahwa belum sepenuhnya indikator-indikator yang penulis gunakan dapat mewakili standar profesionalisme internal auditor secara lengkap.
2. Mengevaluasi kembali pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner penelitian ini.
3. Penelitian juga dapat diperkuat dengan melakukan seleksi responden yang lebih baik. Misalnya, kuesioner ditujukan kepada para internal auditor yang memiliki pengalaman kerja sebagai internal auditor di perusahaan tersebut lebih dari lima tahun, atau para internal auditor yang telah memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor*.

5.2.2 Saran untuk perusahaan

Ada baiknya perusahaan memberikan pelatihan-pelatihan yang merata terhadap para Auditor Internal, karena ada beberapa auditor internal yang belum memiliki sertifikasi *Qualified Internal Auditor* dan pelatihan-pelatihan lainnya yang

mendukung pelaksanaan audit dalam bidang operasional. Dengan adanya pelatihan-pelatihan kemampuan para auditor internal akan semakin berkembang dalam menjalankan pelaksanaan audit terutama mengungkapkan temuan audit dalam perusahaan. Kinerja dari auditor internal secara tidak langsung akan mencerminkan bagaimana kinerja perusahaannya itu sendiri. Semakin baik kinerja para auditor internal khususnya dalam pengungkapan temuan-temuan audit, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut. Auditor dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memadai jika terjadi penyimpangan-penyimpangan atau kelemahan-kelemahan dalam perusahaan, memperbaiki prosedur-prosedur dalam perusahaan yang kurang efisien bagi perusahaan, dan lainnya. Sehingga konsisi perusahaan pun akan menjadi lebih baik lagi.

5.2.3 Saran Untuk Auditor Internal

1. Ada baiknya para Internal Auditor tidak langsung yakin akan hasil pemeriksaan yang ada, tetapi harus bisa meneliti lebih lanjut dari hasil pemeriksaan tersebut, karena biasanya penemuan kasus-kasus atau temuan-temuan dalam perusahaan tidak dapat ditemukan dengan melakukan sekali pemeriksaan, bisa saja auditor internal tersebut melakukan kekeliruan atau ada hal-hal yang luput dari perhatian Auditor Internal sehingga kasus-kasus atau kelemahan-kelemahan atau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan terlewat oleh auditor internal. Kecurangan dan penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan tentunya akan semakin beragam, karena itu auditor harus lebih cermat dalam melakukan pemeriksaan di lapangan.

2. Meskipun auditor internal bekerja sebagai Internal Auditor PT. PLN (Persero) lebih dari lima tahun, ada baiknya jika terus memperhatikan perputaran jabatan atau perputaran area atau lingkup pemeriksaan. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin timbul dari tidak adanya atau jarangya perputaran jabatan tersebut atau untuk menindaklanjuti penyimpangan-penyimpangan atau kelemahan-kelemahan yang tidak ditemukan atau dilakukan oleh auditor internal yang sebelumnya. Sehingga keamanan perusahaan dapat terjaga dengan baik dan kinerja dari perusahaan dapat ditingkatkan.